

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBU DAN KAYU**  
**DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR**  
**DI KABUPATEN TORAJA UTARA**



disusun oleh :

**DOMINIKUS DIKAR DAKSI**

61.18.0282

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**  
**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBU DAN KAYU  
DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR  
DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

**DOMINIKUS DIKAR DAKSI**

61.18.0282

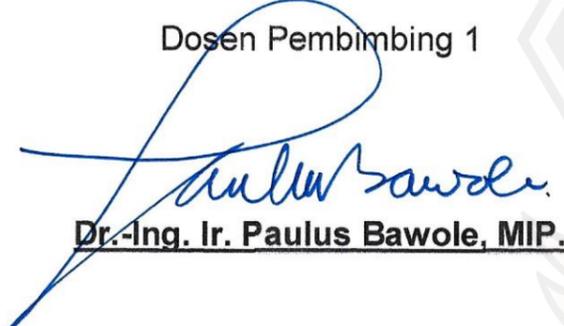
Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1

  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2

  
Linda Octavia, S.T.,M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T.,M.T.

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dominikus Dikar Daksi  
NIM : 61180282  
Program studi : ARSITEKTUR  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBUN DAN KAYU DENGAN  
PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI KABUPATEN TORAJA UTARA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Yang menyatakan



(Dominikus Dikar Daksi)

NIM. 61180282

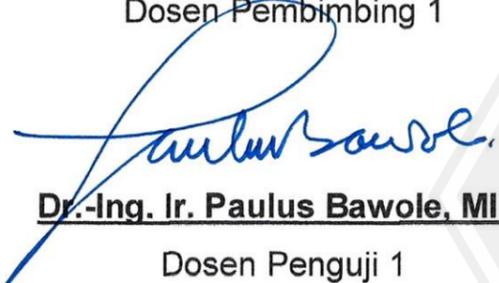
## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Pusat Kerajinan Bambu dan Kayu dengan Pendekatan Neo-Vernakular di Kabupaten Toraja Utara  
**Nama Mahasiswa** : **DOMINIKUS DIKAR DAKSI**  
**NIM** : 61.18.0282  
**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888  
**Semester** : Genap **Tahun** : 2023/2024  
**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain  
**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **11 Juni 2024**

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1

  
**Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.**  
Dosen Penguji 1

  
**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

Dosen Pembimbing 2

  
**Linda Octavia, S.T.,M.T.**  
Dosen Penguji 2

  
**Sriana Delfiati, S.T.,M.Ars.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBU DAN KAYU DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI KABUPATEN TORAJA UTARA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2024



**DOMINIKUS DIKAR DAKSI**

61.18.0282

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Pusat Kerajinan Bambu dan Kayu dengan Pendekatan Neo-Vernakular di Kabupaten Toraja Utara yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio, hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Selama proses tugas akhir ini, penyusun sangat menyadari bahwa perencanaan dan perancangan harus melalui proses yang panjang dan berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk itu penyusun sangat berterimakasih atas segala kritik, saran, dan masukan dari segala pihak pada proses pengerjaan tugas akhir ini yang tidak dapat lepas dari berbagai kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis.
3. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Linda Octavia, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. dan Sriana Delfiati, S.T.,M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir.
5. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars., selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Semua Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Yogyakarta, 25 Juni 2024



**Dominikus Dikar Daksi**

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PENDAHULUAN</b>	
❖ Kerangka berpikir .....	1
❖ Latar Belakang .....	2
❖ Fenomena .....	4
❖ Permasalahan .....	4
❖ Solusi .....	4
<b>TINJAU PUSTAKA</b>	
❖ Studi Literatur .....	5
❖ Studi Preseden .....	10
<b>ANALISIS SITE</b>	
❖ Alternatif Site .....	12
❖ Profil Site .....	14
❖ Konteks Site .....	15
<b>PROGRAM RUANG</b>	
❖ Performasi Ruang .....	17
❖ Besaran Ruang .....	22

**KONSEP DESAIN**

❖ Konsep Makro ..... 24

❖ Konsep Mikro dan bangunan ..... 26

**DAFTAR PUSTAKA**..... 31

**LAMPIRAN**

- ❖ Lembar Konsep
- ❖ Gambar Kerja
- ❖ Poster



**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBU DAN KAYU  
DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR  
DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

**ABSTRAK**

Jumlah wisatawan di Toraja akhir-akhir ini mengalami peningkatan pesat terutama di Kabupaten Toraja Utara. Destinasi wisata yang semakin beragam mampu menarik wisatawan dari luar kota untuk berwisata di Toraja Utara. Upaya pengembangan kerajinan tangan dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti pengolahan kayu dan bambu dengan melibatkan UMKM, sehingga masyarakat dapat mengelola potensi sumber daya alam dan meningkatkan pendapatan. Namun terkendala akses menuju tempat pengrajin yang susah diakses oleh wisatawan. Keberadaan pengrajin juga yang sudah mulai berkurang dan tingginya minat dari masyarakat lokal maupun wisatawan akan kerajinan. Kendala ruang dan akses menuju tempat para pengrajin melakukan produksi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar dimana letaknya berbeda-beda dan banyak masyarakat dan wisatawan tidak mengetahui lokasi dari para pengrajin. Disamping itu perlunya pelestarian hasil budaya dilakukan agar masyarakat maupun wisatawan juga dapat tetap mengetahui sejarah, jenis dan peran dari hasil budaya yang dibuat oleh para pengrajin. Diharapkan pada rancangan berfungsi sebagai wadah edukasi, workshop, rekreasi, pusat pemberlanjaan, dan menggambarkan kebudayaan dengan Konsep bangunan menggambarkan kehidupan suku dan budaya masyarakat Toraja. Penerapan konsep ini dilakukan dengan mengadaptasi pengalaman ruang, bentuk, dan ornamen arsitektur rumah adat yang ada di Toraja dengan beberapa pembaruan menuju suatu karya yang modern. Konsep Neo-Vernakular diharapkan menjadi daya tarik pada perancangan sehingga menambah minat masyarakat dan parawisatawan. Konsep ini juga dapat membuat masyarakat mengingat akan sejarah dan budaya Toraja. Selain itu juga menarik minat wisatawan dalam memperkenalkan kerajinan Toraja.

Kata Kunci : Perancangan, Pusat, Kerajinan Bambu dan Kayu, Arsitektur Neo-Vernakular

**DESIGN OF BAMBOO AND WOOD CRAFT CENTER  
WITH A NEO-VERNACULAR APPROACH  
IN NORTH TORAJA REGENCY**

**ABSTRACT**

The number of tourists in Toraja has recently increased rapidly, especially in North Toraja Regency. The increasingly diverse tourist destinations are able to attract tourists from outside the city to travel to North Toraja. Efforts to develop handicrafts by utilizing natural resources such as wood and bamboo processing by involving micro, small and medium enterprises, so that the community can manage the potential of natural resources and increase income. However, it is constrained by access to the craftsman's place which is difficult for tourists to access. The existence of craftsmen has also begun to decrease and the high interest of local people and tourists in crafts. Space constraints and access to the place where the craftsmen carry out production are one of the factors that have a major influence where the locations are different and many people and tourists do not know the location of the craftsmen. In addition, the need for preservation of cultural products is carried out so that the community and tourists can also continue to know the history, types and roles of cultural products made by craftsmen. It is hoped that the design will function as a place for education, workshops, recreation, shopping centers, and depict culture with the concept of buildings depicting the life of the Toraja tribe and culture. The application of this concept is done by adapting the experience of space, form, and architectural ornaments of traditional houses in Toraja with several updates towards a modern work. The Neo-Vernacular concept is expected to be an attraction in the design so as to increase the interest of the community and tourists. This concept can also make people remember the history and culture of Toraja. In addition, it also attracts the interest of tourists in introducing Toraja crafts.

Keywords : Design, Center, Bamboo and Wood Crafts, Neo-Vernacular Architecture

# KERANGKA BERPIKIR



## LATAR BELAKANG

- Potensi pengembangan sektor industri serta memajukan sektor pariwisata sedang gencar dilakukan oleh pemerintah Toraja Utara.
- Peran kerajinan tangan dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan adat
- Potensi sumber daya alam seperti bambu dan kayu yang dapat diolah menjadi produk kerajinan



## FENOMENA

- Menurunnya jumlah pengrajin di Toraja Utara karena kurangnya minat masyarakat terutama generasi muda untuk melestarikan kearifan lokal
- Tingginya minat wisatawan terhadap kerajinan
- Pengolahan bambu yang kurang kreatif



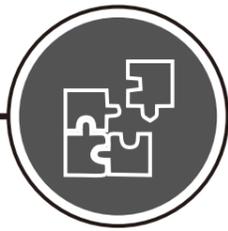
## PERMASALAHAN

- Dialih fungsinya pertokoan menjadi lahan hijau
- Fasilitas tempat produksi dan pemasaran kurang memadai
- Kurangnya minat masyarakat atau generasi muda untuk melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal



## PENDEKATAN SOLUSI

- Merancang fasilitas yang memenuhi kebutuhan pengrajin untuk tempat produksi, pemasaran, kolaborasi dan edukasi sebagai sarana untuk melestarikan kearifan lokal
- Pendekatan arsitektur Neo-Vernakular Sebagai sarana untuk melestarikan arsitektur lokal



## PROGRAM RUANG

- Identifikasi pengguna
- Pola aktivitas dan kebutuhan ruang
- Hubungan ruang
- Besaran ruang



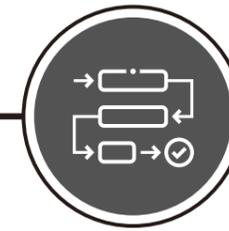
## ANALISIS SITE

- KRITERIA PEMILIHAN SITE**
  - Pedoman pemilihan site
- PROFIL SITE**
  - Lokasi site
  - Kondisi eksisting
- ANALISIS SITE**



## TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
  - Pusat kerajinan
  - Proses pengolahan bambu dan kayu
  - Arsitektur Neo-Vernakular
- STUDI PRESEDEN**
  - Wuyishan Bamboo Raft Factory
  - Bat Trang Ceramic Community
  - Masjid Raya Sumatera Barat



## METODE

- PENGUMPULAN DATA PRIMER**
  - Wawancara
  - Observasi
  - Dokumentasi
- PENGUMPULAN DATA SEKUNDER**
  - Peraturan daerah kab.Toraja Utara terkait rencana pembangunan
  - Rencana tata ruang kota kab.Toraja Utara



## IDE DESAIN

- KONSEP MAKRO**
  - Konsep zonasi kawasan
  - Konsep landscape kawasan
  - Konsep utilitas kawasan
- KONSEP MIKRO**
  - Konsep zonasi mikro
  - Konsep sirkulasi
  - Konsep struktur & material

# BAB 1 - PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



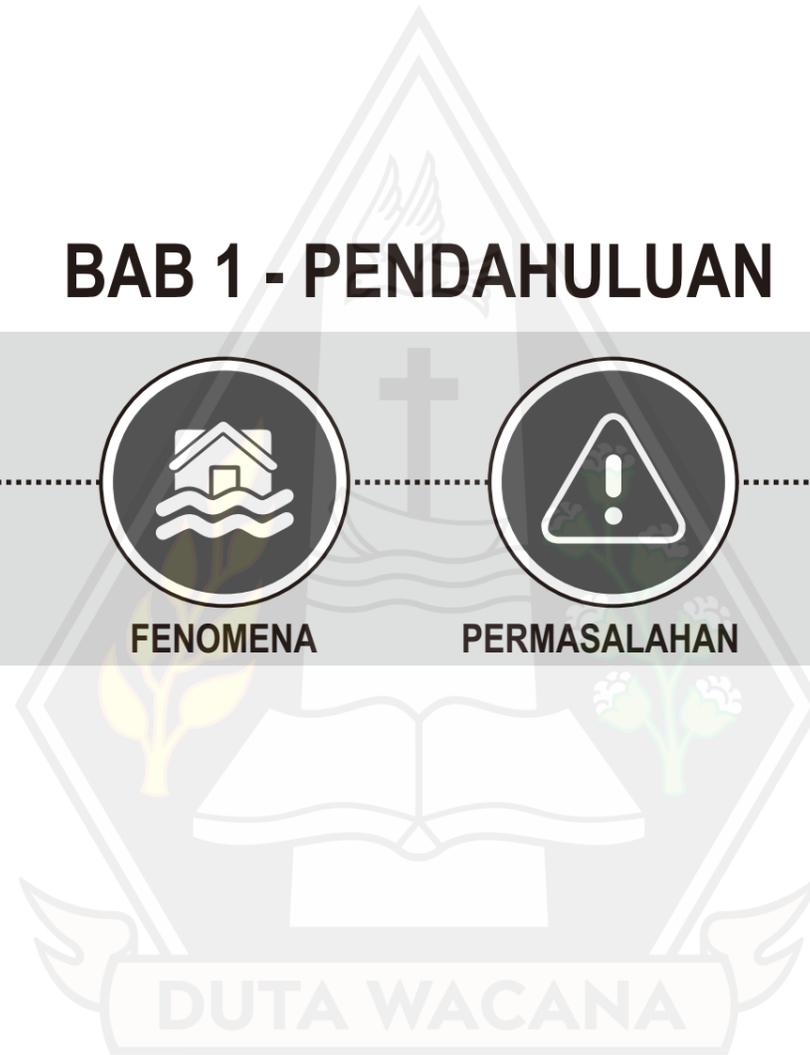
FENOMENA



PERMASALAHAN



PENDEKATAN SOLUSI



**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BAMBU DAN KAYU DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

**ARTI JUDUL PERANCANGAN**

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan. (John Wade, 1997).

Sumber : John Wade, 1997

**PUSAT**

Pusat adalah bagian paling penting dari sebuah kegiatan atau organisasi: tempat aktivitas utama, dari kepentingan khusus yang di kosentrasikan; suatu tempat dimana yang menarik aktifitas atau fungsi terkumpul atau terkonsentrasi.

Sumber : KBBI

**KERAJINAN**

Kerajinan tangan ialah suatu pekerjaan yang dilakukan guna menciptakan suatu produk atau karya dengan menggunakan tangan, dan memiliki fungsi pakai maupun keindahan yang memiliki nilai jual. Berdasarkan KBBI, kerajinan tangan berarti barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.

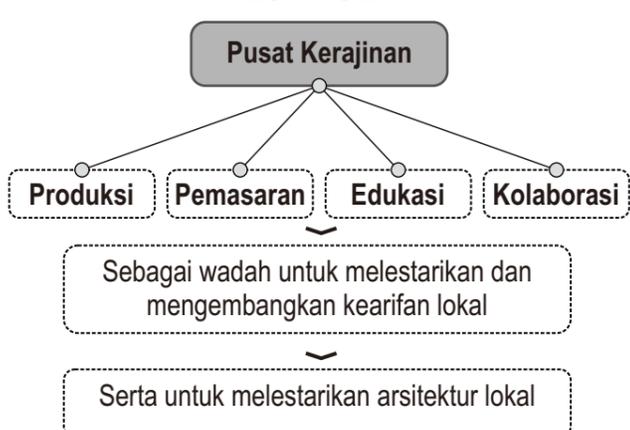
Sumber : KBBI

**ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan pendekatan perancangan yang mengacu pada nilai-nilai, pola pikir, kepercayaan dan budaya setempat sehingga menjadi suatu kriteria dalam perancangan suatu bangunan.

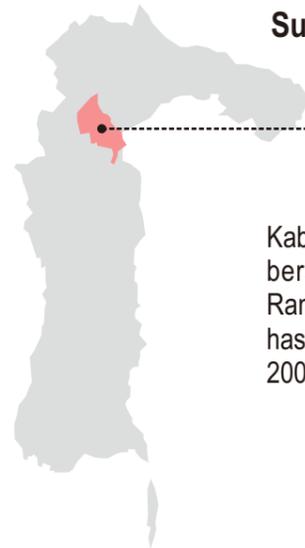
Sumber : Arrosyid, samsudi, dan Mustaqimah, 2016

**KESIMPULAN**



**LATAR BELAKANG**

**Sulawesi Selatan**



Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan kecamatan Rantepao sebagai ibu kotanya. Wilayah Toraja Utara merupakan hasil pemekaran wilayah dari kabupaten Tana Toraja pada tahun 2008

Perekonomian Kabupaten Toraja Utara tumbuh melalui berbagai sektor yaitu pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata. Saat ini pengembangan sektor industri serta memajukan sektor pariwisata sedang gencar dilakukan oleh pemerintah Toraja Utara.

**PERTUMBUHAN INDUSTRI MIKRO DAN MENENGAH**

kontribusi sektor industri memberikan kontribusi sebesar **7,07%** dengan pertumbuhan ekonomi **3,69%** perkembangan industri mikro kecil dan menengah di Toraja Utara mengalami peningkatan setiap tahun.

Jenis Industri Mikro Kecil dan Menengah	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja			
	Jumlah Perusahaan		Tenaga Kerja	
	2017	2018	2017	2018
1. Pertenunan	32	32	339	339
2. Bordir	32	32	54	54
3. Penjahitan	103	103	282	282
4. Batik	38	6	99	17
5. Kopi Bubuk	37	38	88	99
6. Penggilingan Padi	36	37	136	95
7. Kue Kering	1	36	4	137
8. Pengolahan Mie	1	1	6	4
9. Pengolahan Garam	4	1	18	-
10. Pengolahan Sari Buah	6	4	52	18
11. Tahu Tempe	21	6	90	52
12. Air Minum Kemasan	70	21	261	90
13. Pandai Besi	138	70	500	261
14. Perbengkelan	120	138	608	508
15. Logam	35	12	114	41
16. Industri Kimia dan Meubel	31	120	93	631
17. Foto copy	63	35	118	128
18. Anyaman	105	31	253	93
19. Ukir-ukiran	12	63	41	118
20. Industri Minyak Atsiri	2	2	9	9
21. Industri Pupuk	1	1	6	6
22. Manik-manik	6	105	17	253
TOTAL	894	894	3188	3235

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

**POTENSI SUMBER DAYA ALAM**



Bambu dan kayu mudah ditemukan kebutuhan adat kebutuhan rumah tangga Souvenir/cindramata

Bambu tidak hanya menjadi produk berupa barang namun juga dapat dikaitkan dengan kekayaan budaya Toraja yang potensial diolah menjadi produk wisata. Bambu bagi Masyarakat Toraja menjadi salah satu tumbuhan yang memiliki nilai historis dan multi manfaat.

**PERAN KAYU DAN BAMBU**

Bambu dan kayu merupakan tumbuhan yang dominan dibudidayakan oleh orang Toraja karena tumbuhan ini banyak digunakan dalam rumah adat (tongkonan), acara adat rambu tuka dan rambu solo, dan juga sebagai bahan kerajinan tangan

Sumber : Tambaru 2012



**Upaya pemerintah**

Pemerintah Toraja Utara dalam melestarikan dan memanfaatkan, kayu dan bambu salah satunya adalah pengembangan desa wisata hutan bambu To' Kumila sekaligus dengan promosi budaya dan pengembangan ekonomi kreatif di Toraja Utara.



Sumber : Tribun Toraja.com

ISU & FENOMENA



Tingginya minat wisatawan terhadap kerajinanToraja



Sumber : www.antaranews.com

Potensi meningkatkan pendapatan UMKM dan ekonomi daerah



Tingginya kebutuhan masyarakat lokal



Kebutuhan adat



Kebutuhan rumah tangga



Pengolahan bambu dan kayu yang kurang kreatif



Home industri



Pengolahan kurang kreatif



Fasilitas untuk kolaborasi



Menurunnya jumlah pengrajin di Toraja Utara



Pengrajin mulai tua



Kurangnya minat generasi muda untuk melestarikan kearifan lokal



Fasilitas untuk edukasi/workshop



Fasilitas tempat produksi dan pemasaran kurang memadai (hanya 1)



Produksi home industri



Tempat pemasaran dilakukan dirumah & dipasar bolu ketika hari pasar



Diali fungsinya pertokoan menjadi ruang hijau (RTH)



Sumber : Kareba Toraja



Pusat souvenir/cindramata



Penjual mencari tempat sendiri yang dianggap strategis



Wisatawan kesusahan mencari souvenir/cindramata



NEED???

Berdasarkan Isu dan Fenomena yang ditemukan di Toraja Utara

Fasilitas Pusat Kerajinan Bambu dan Kayu

- Memenuhi kebutuhan adat,rumah tangga dan wisatawan
- Untuk regenerasi pengrajin (tua) diteruskan generasi muda
- Sebagai fasilitas untuk kolaborasi para pengrajin menciptakan bentuk kerajinan yang baru
- Sebagai fasilitas tempat produksi dan memasarkan hasil kerajinan

Permasalahan

Fungsional

- Bagaimana mengintegrasikan fungsi pusat kerajinan sebagai wadah untuk pemasaran,produksi dan kolaborasi sekaligus sebagai wadah untuk edukasi melalui workshop bagi masyarakat lokal serta wisatawan yang berminat
- Bagaimana proporsi kebutuhan ruang yang dapat mengakomodasi semua aktivitas tersebut.

Arsitektural

Bagaimana mentransformasikan simbol dan identitas tradisional melalui bentuk, ruang dan ornamen dengan memperhatikan kaidah arsitektur Neo-Vernakular

RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana merancang bangunan pusat kerajinan bambu dan kayu yang mampu memadai berbagai fungsi dalam menunjang kebutuhan pengrajin dan wisatawan dengan penerapan arsitektur neo-vernakular

PENDEKATAN SOLUSI

Desain memenuhi kebutuhan pengrajin untuk tempat produksi ,pemasaran dan kolaborasi



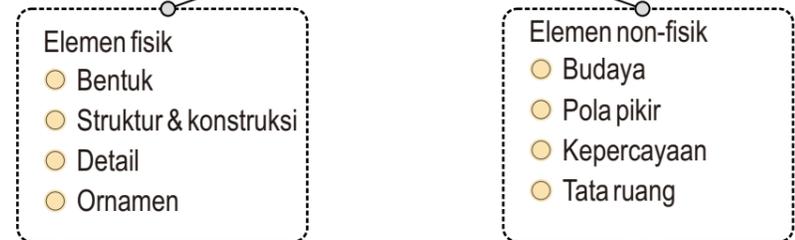
Sebagai sarana untuk melestarikan kearifan lokal melalui kegiatan edukasi(workshop)



Sebagai sarana untuk melestarikan arsitektur lokal



Arsitektur Neo-Vernakular



Mengalami sedikit atau banyak pembaharuan menuju suatu karya yang lebih modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi

METODE

Data Primer

- Wawancara
- Dokumentasi
- Observasi

Data Sekunder

- Buku,jurnal
- Peraturan daerah kab.Toraja Utara terkait rencana
- Rencana tata ruang kota kab.Toraja Utara

## BAB 5 - KONSEP DESAIN



ZONASI



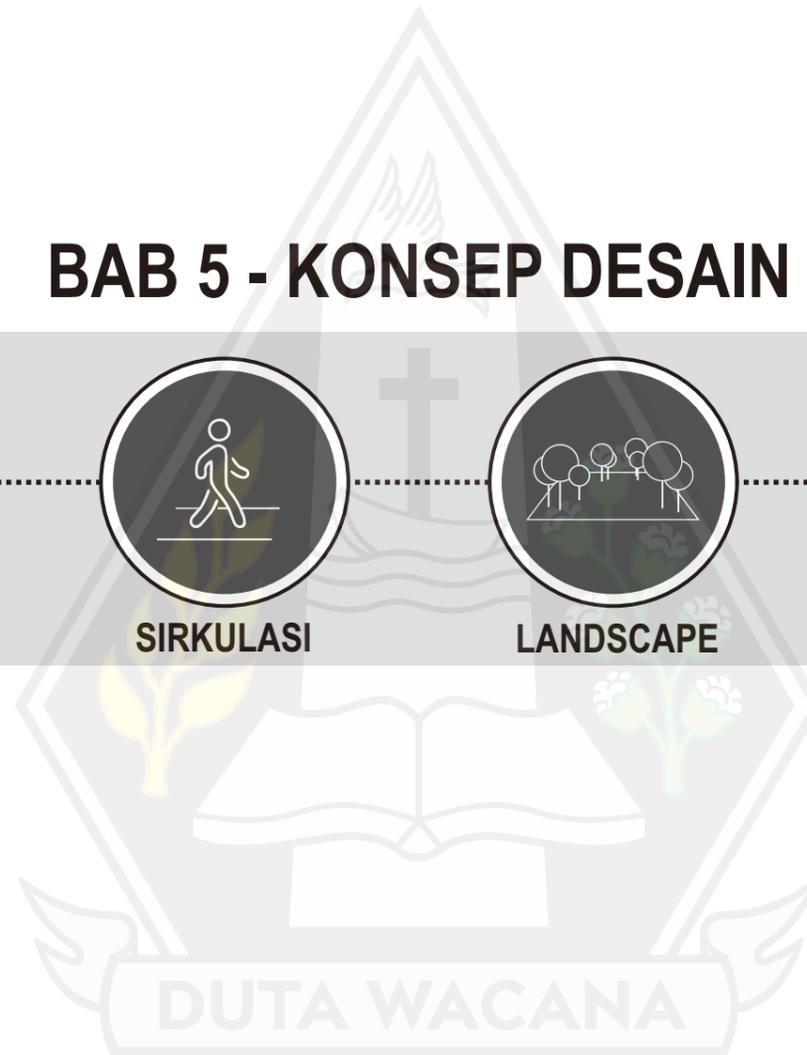
SIRKULASI



LANDSCAPE

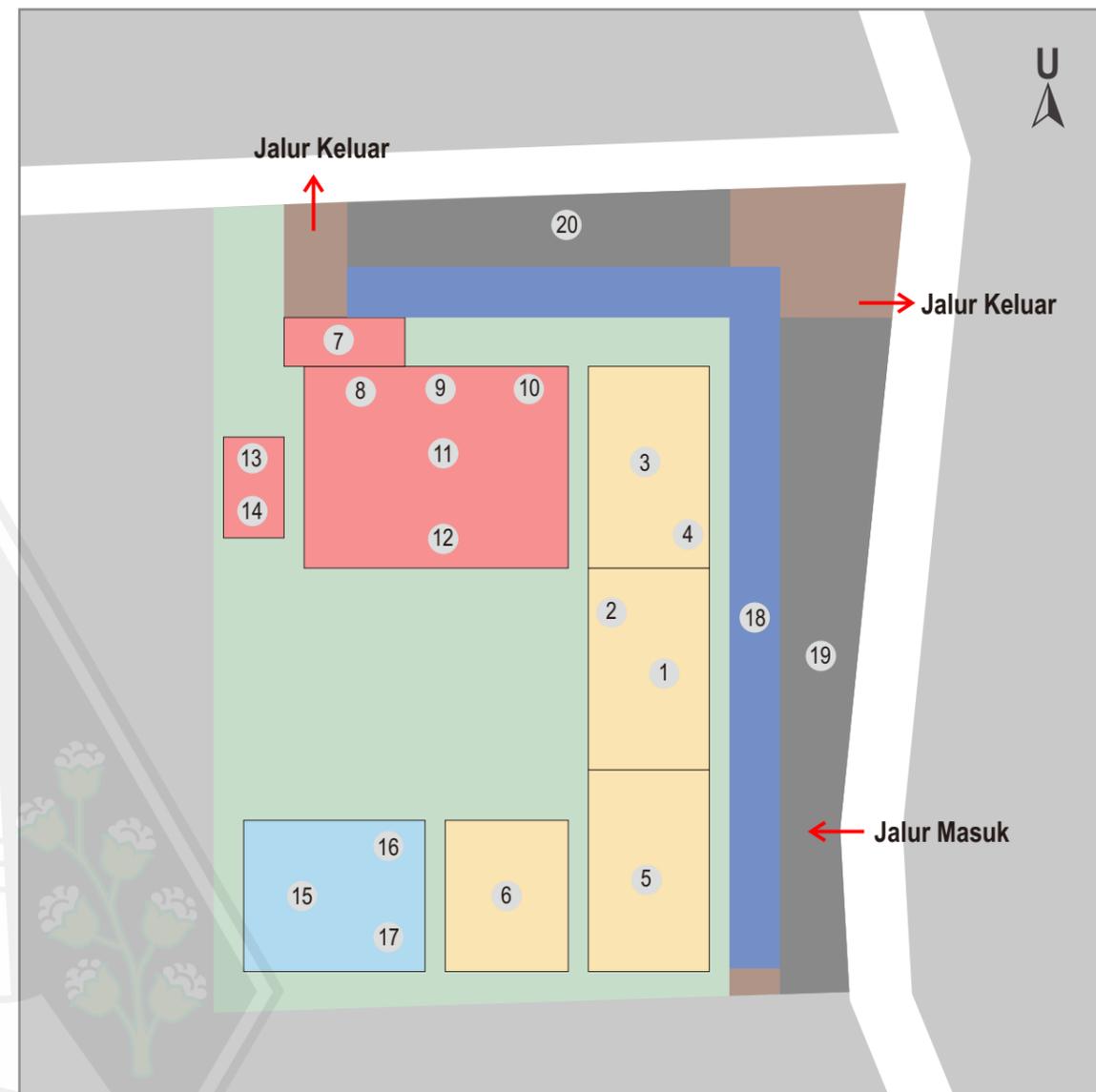


UTILITAS & ME



KONSEP ZONASI MAKRO

KONSEP ZONASI MIKRO



Zonasi pada site terbagi menjadi beberapa zonasi utama yakni Zona produksi sebagai kebutuhan tempat produksi kerajinan, Zona pemasaran dan pengelola sebagai kebutuhan tempat pemasaran hasil produksi, Zona Edukasi sebagai kebutuhan workshop untuk melestraiakan kearifan lokal dan Zona parkir untuk kebutuhan parkir pengunjung dan pengelola

**Keterangan :**

**Zona Pemasaran & Pengelola**

- 1.Lobby
- 2.Resepsionis
- 3.Area Display kerajinan
- 4.Kasir
- 5.Ruang Kantor
- 6.Cafetaria

**Zona Produksi**

- 7.Loading Dock
- 8.Gudang Bahan
- 9.Gudang Material
- 10.Ruang Staf
- 11.Ruang Kerja Kerajinan Bambu
- 12.Ruang Kerja Kerajinan Kayu
- 13.Ruang ME
- 14.Ruang GWT & Pompa

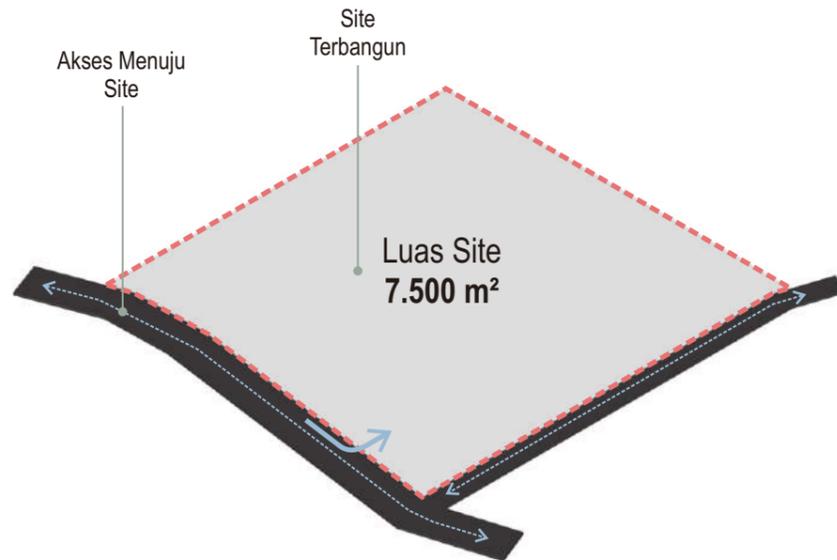
**Zona Edukasi**

- 15.Ruang Workshop
- 16.Ruang Staf
- 17.Toilet

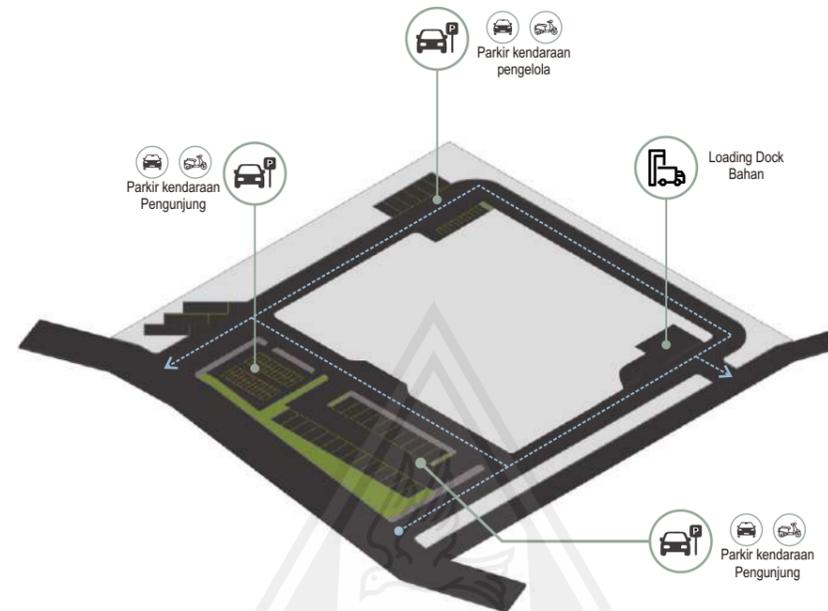
**Zona Parkir**

- 18.Take/Drop Penumpang
- 18.Parkir Pengunjung
- 20.Parkir Pengelola

## TRANFORMASI KAWASAN SITE



Site merupakan lahan kosong yang dekat dengan pemukiman yang memiliki beberapa akses menuju site dan juga dekat dengan fasilitas umum dan beberapa bangunan akomodasi, area merupakan lahan dengan luas 7.500 m<sup>2</sup>

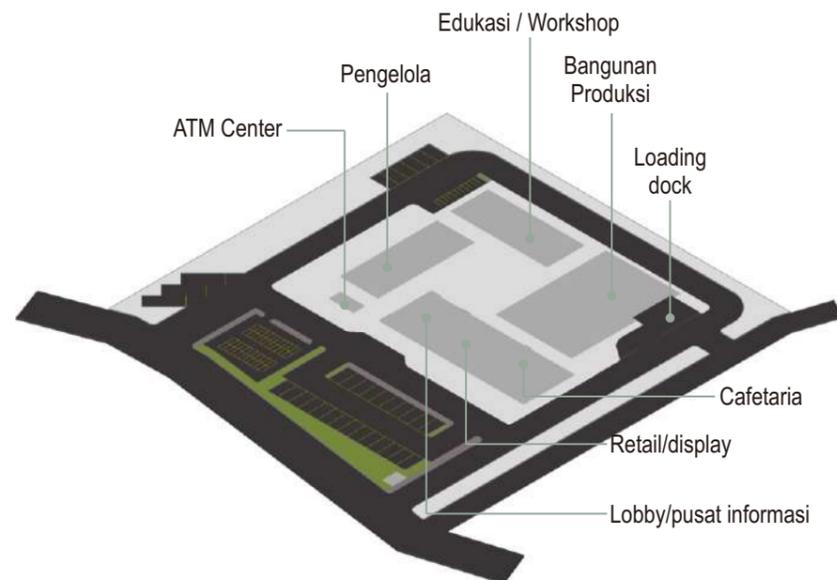


Desain sirkulasi dekat dengan jalan primer sehingga tidak mengganggu lalu lintas jalan. Akses/sirkulasi dibuat memutar area bangunan untuk memudahkan aksesibilitas

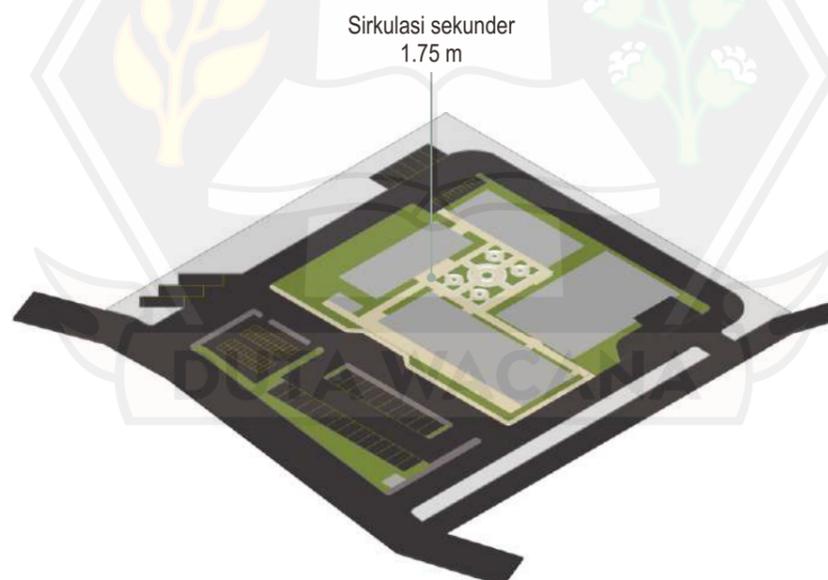


Pola Grid membantu memberikan gambaran jarak dan kemudahan penempatan yang terukur. Pola Grid kemudian disesuaikan dengan peletakkan massa pada penerapan bubble diagram pada site untuk transformasi peletakkan massa bangunan

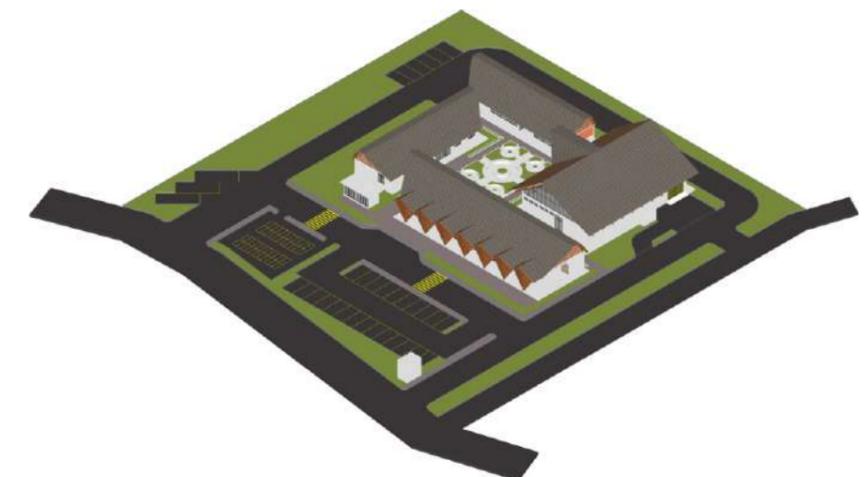
## TRANFORMASI MASSA



Penataan Massa bangunan pada site disesuaikan dengan fungsi bangunan untuk pusat kerajinan mulai dari proses edukasi / worksho, produksi hingga retail / display kerajinan (toko souvenir)



Sirkulasi sekunder digunakan sesuai dengan jenis sirkulasi yang digunakan pada site yaitu sirkulasi linear yang menghubungkan setiap massa sehingga setiap bangunan terkoneksi

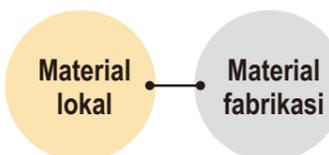


Massa akhir kawasan dengan penataan lanskap dan ruang terbuka hijau

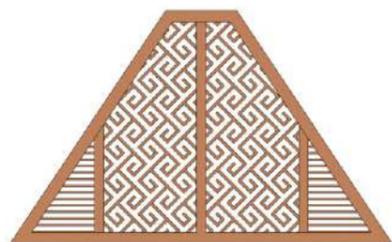
## KONSEP NEO-VERNAKULAR



Mengadopsi bentuk atap tongkonan dan mentransformasikan menjadi lebih modern



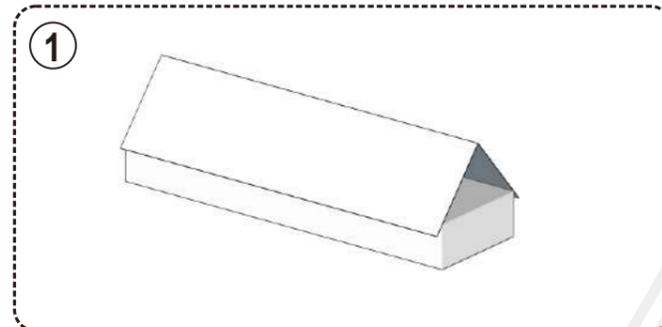
Menggabungkan material lokal dan fabrikasi sesuai dengan ciri-ciri arsitektur neo-vernakular



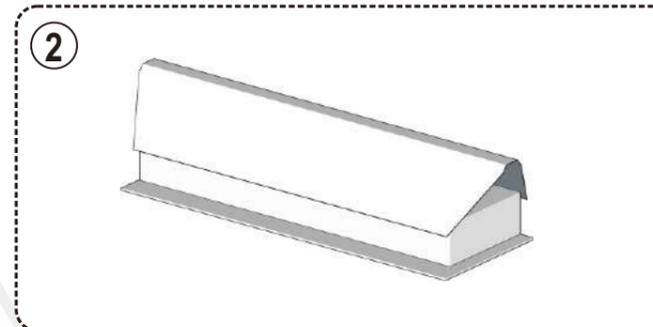
Menggunakan ukiran paqqadang pao sebagai penutup fasad (tapun longa)

## TRANSFORMASI BENTUK

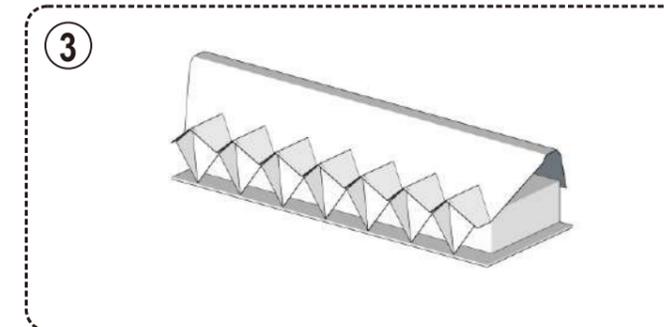
### Bangunan Lobby, Retail Kerajinan, Cafeteria



1 Massa bangunan awal memanjang dan berbentuk balok atap

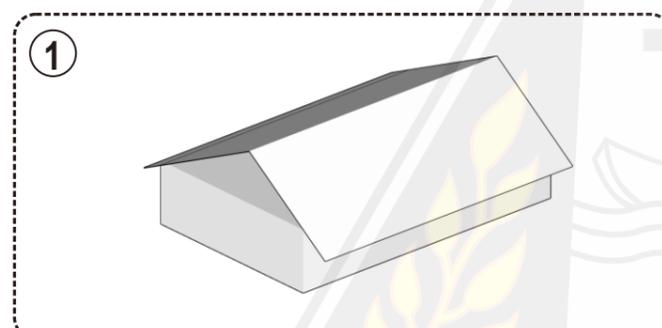


2 Bagian atas atap pelana dipotong dan pada bagian samping, atas dibuat keluar untuk tritisanb air hujan

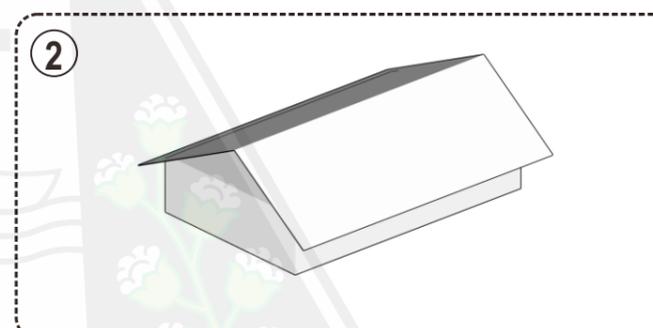


3 Penambahan atap pada bagian depan untuk penutup selasar dan akhir ujung atap dinaikkan dan dibuat maju mengikuti konteks bentuk atap

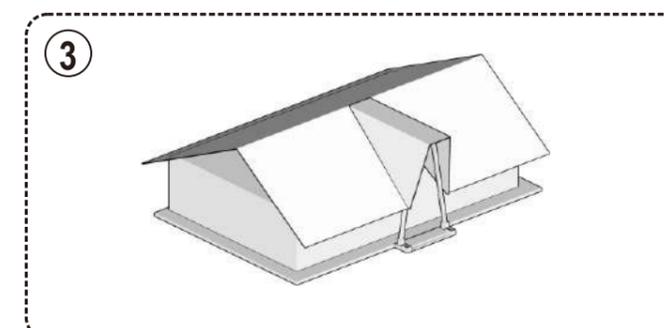
### Bangunan Produksi Kerajinan



1 Massa bangunan awal memanjang dan berbentuk balok dengan bentuk atap pelana

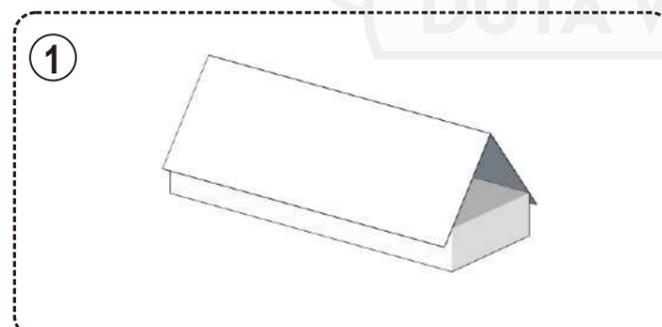


2 Bagian samping atap dibuat lebih keluar untuk tritisan air hujan

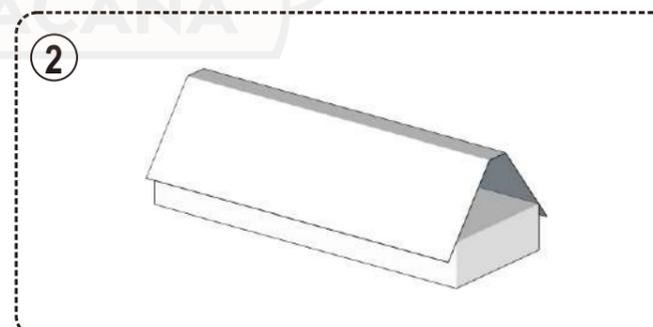


3 Penambahan bentuk atap pada entrance untuk merespon konteks budaya

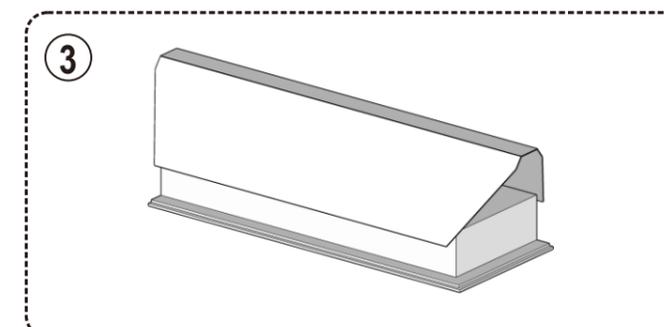
### Bangunan Edukasi & Pengelola



1 Massa bangunan awal memanjang dan berbentuk balok dengan bentuk atap pelana

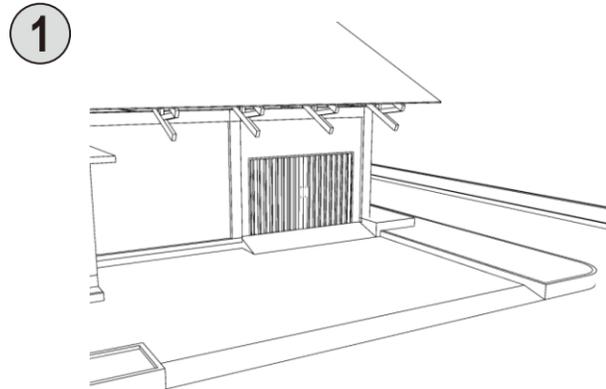


2 Bagian atas atap pelana dipotong dan pada bagian samping, atas dibuat keluar untuk tritisanb air hujan

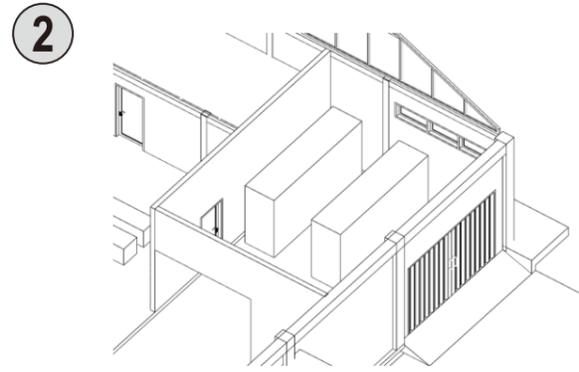


3 Hasil akhir ujung atap dinaikkan dan dibuat maju mengikuti konteks bentuk atap tongkonan

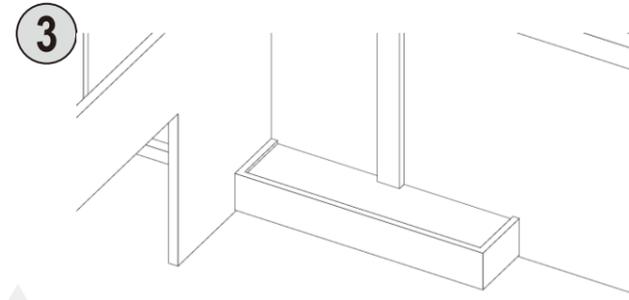
# SKEMA PRODUKSI



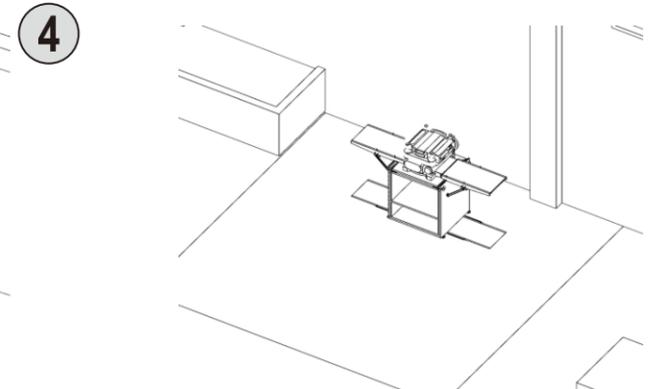
1 Loading Dock bongkar muat bahan baku dan hasil kerajinan berupa tau-tau



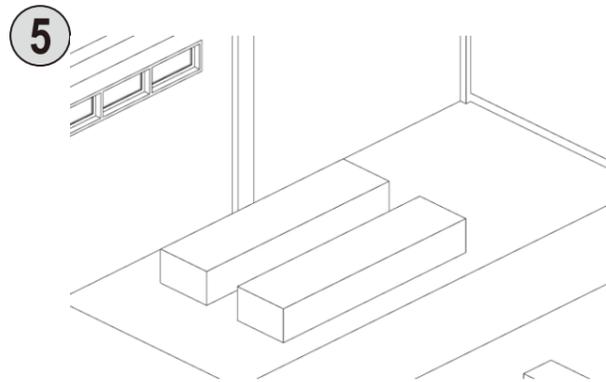
2 Gudang bahan baku



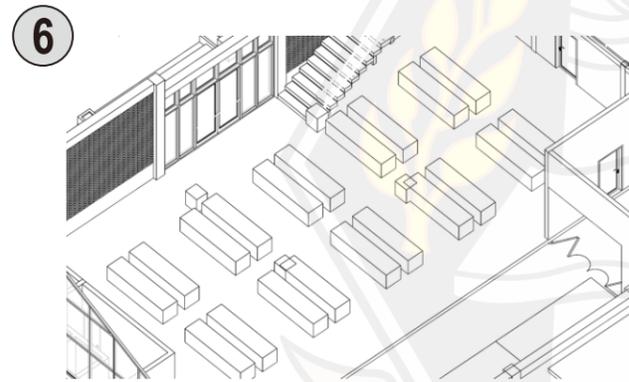
3 Ruang pembersihan bambu dan kayu sebelum dipotong



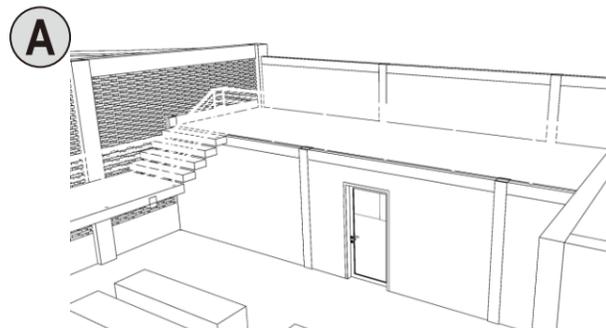
4 Ruang pemotongan bambu dan kayu



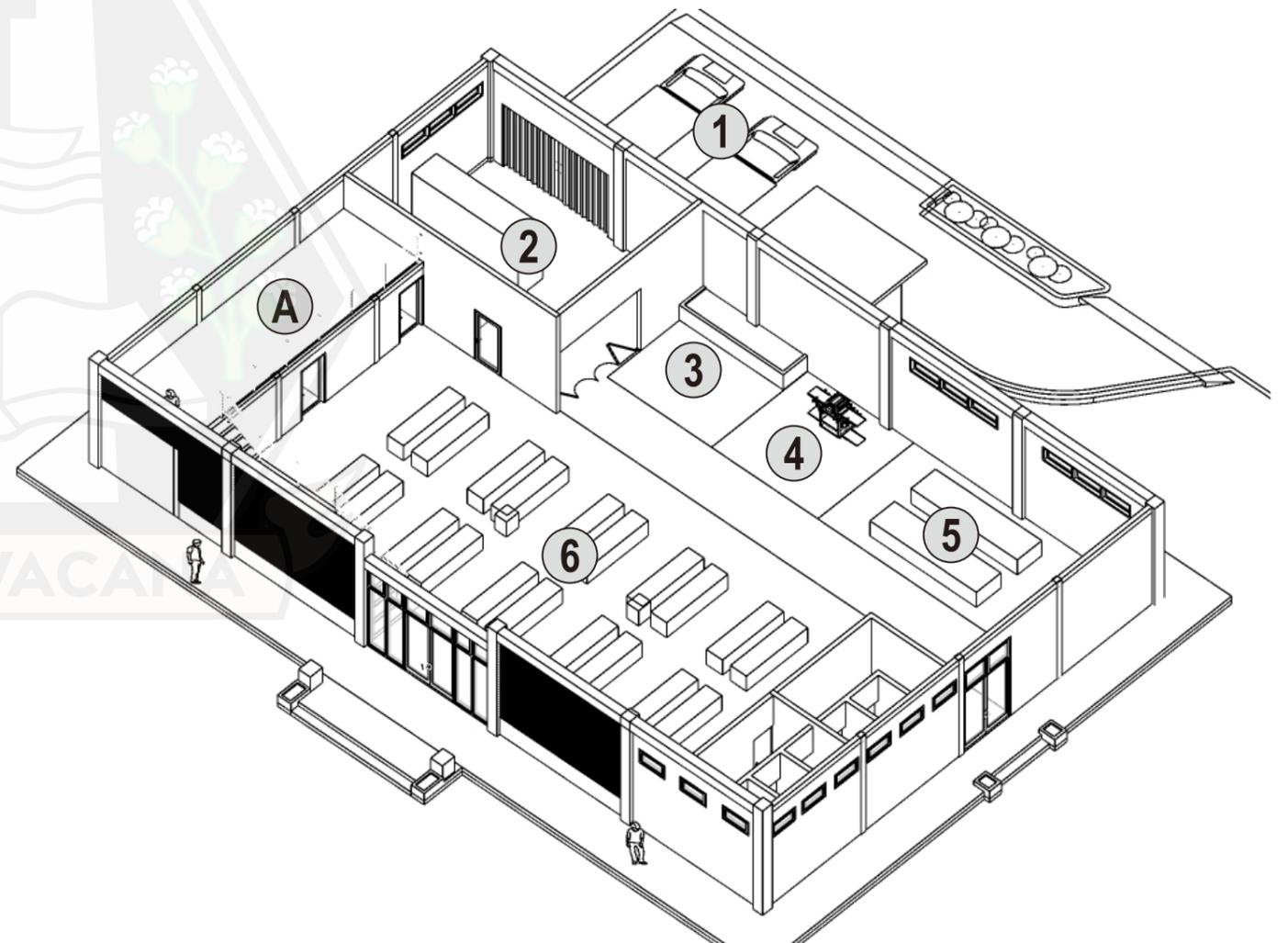
5 Ruang belahan/irat bambu



6 Area kerja untuk mengukir, menganyam, memahat, merangkai

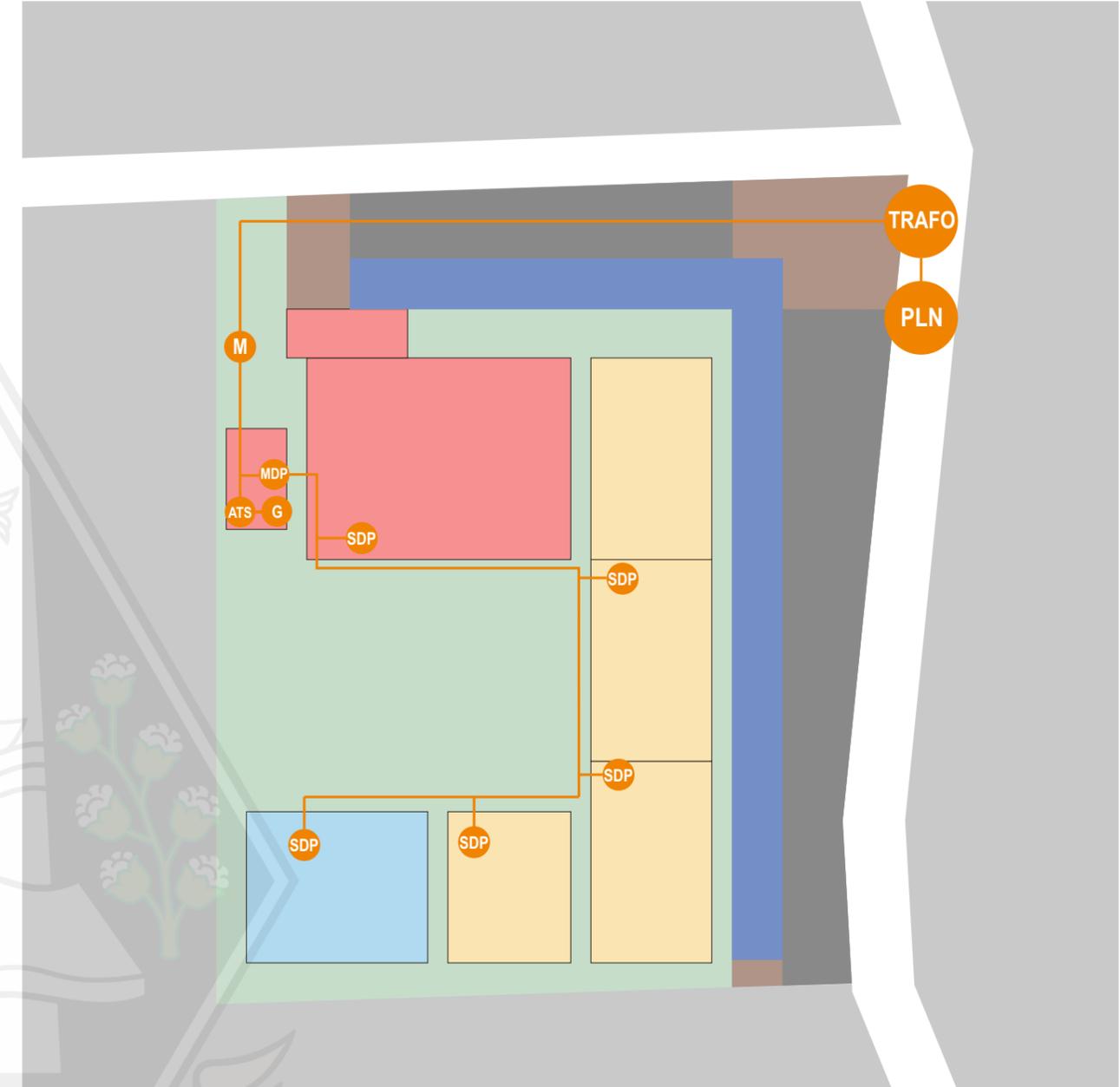
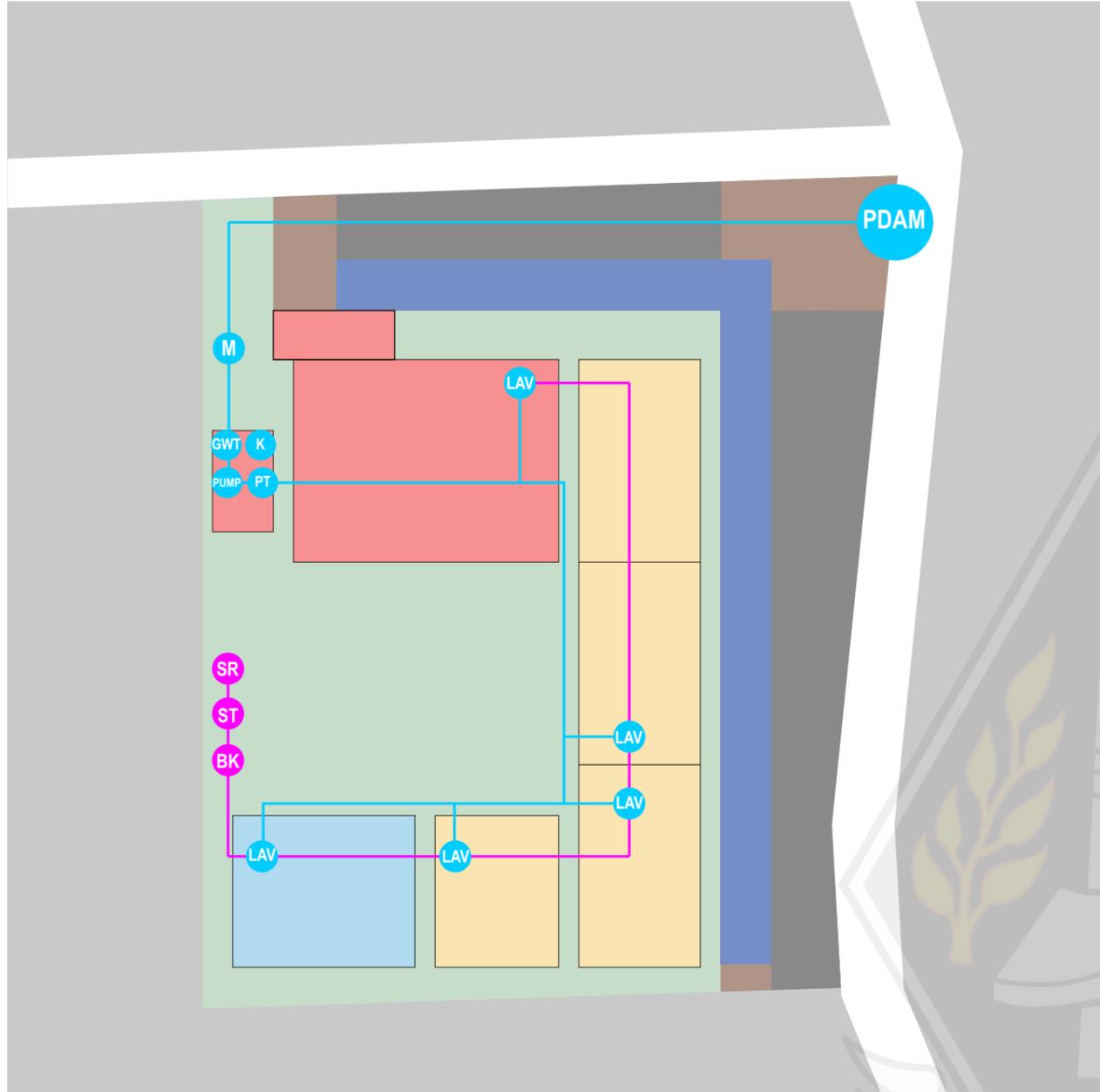


A Ruang pengunjung ketika ingin melihat proses produksi



SISTEM AIR BERSIH & SANITASI

SISTEM JARINGAN LISTRIK



**Keterangan :**

Utilitas Air Bersih

M : Meteran

GWT : Ground Water Tank

PUMP : Pompa

PT : Pressure Tank

K : Kompresor

Utilitas Air Kotor

Lav : Lavatory

BK : Bak Kontrol

ST : Septic Tank

SR : Sumur Resapan

**Keterangan :**

M : Meteran

ATS : Automatic Transfer Switch

G : Genset

MDP : Main Distribution Panel

SDP : Sub Distribution Panel

KONSEP LANDSCAPE



Vegetasi Untuk Mereduksi Bunyi



Pucuk merah    Cemara gunung    Pittosporum

Penempatan vegetasi untuk mereduksi bunyi dan sebagai barier debu berpolutan tinggi dari arah jalan

Konsep Material Sirkulasi Setapak



Paving block    Paving block

Penggunaan paving block sebagai jalan setapak penghubung antar bangunan

Keterangan :

((( ))) Kebisingan    CO<sub>2</sub> Polusi

Vegetasi

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. <https://torutkab.bps.go.id/indicator/9/71/1/banyaknya-perusahaan-dan-tenaga-kerja.html> (accessed 2024-02-10).

Arsad, Effendi. 2015. "Teknologi Pengolahan dan Manfaat Bambu" dalam Jurnal Riset Industri Hasil Hutan Vol.7, No.1, Juni 2015: 45 -52. Banjarbaru: Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru.

Datu, John Kendek, dkk. 2023. "Penerapan Model Pendekatan Arsitektur Lokal dan Neo-Vernakular pada Gedung Pusat Kreatif di Kabupaten Toraja Utara" dalam Jurnal Arsitektur Sulapa (JaS) Volume 5 (hlm.58-67). Makassar: Program Studi Arsitektur Universitas Bosowa Makassar.

Peraturan Daerah No. 3. (2012). RTRW Kabupaten Toraja Utara 2012 - 2032

Neuferst, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neuferst, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Tangkelayuk, Cintya Deva, Maria Heny Pratiknjo, and Welly E. Mamosey. "Makna Simbolik "Tau-Tau" Dalam Ritual Kematian Pada Masyarakat Kelurahan Pantan'nakan Lolo Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara, Journal of Social and Culture (2021).

Padmaningrum, Regina Tutik, Bernadus Sentot Wijanarka, and V. Lilik Hariyanto. "Peningkatan efisiensi proses produksi kerajinan bambu menggunakan mesin pengering di "Tunggak Semi" Bamboo Handycraft." INOTEKS: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni 14.2 (2010).

<https://kareba-toraja.com/pemkab-toraja-utara-segera-membongkar-pertokoan-lama-rantepao/>

